

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PLATFORM GOOGLE SITES SD NEGERI 3 NGADISUKO TAHUN 2022/2023**

Nadhea Indah Kusuma<sup>1</sup>, Innany Mukhlisina<sup>2</sup>, Suhartin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PPG Prajabatan, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Malang, <sup>3</sup>SD Negeri 3 Ngadisuko  
[ppg.nadheakusuma97@program.belajar.id](mailto:ppg.nadheakusuma97@program.belajar.id), [Innany@umm.ac.id](mailto:Innany@umm.ac.id),

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research was to find out the increase in learning outcomes of fourth grade students in Pancasila Education subject at SD Negeri 3 Ngadisuko Durenan on second semester of 2022/2023 school year through the Google Sites Platform. The research took place over a period of one month starting from February 2023 to March 2023. In this study, the subjects studied were the processes and results of learning Pancasila Education in 15 student of 4<sup>th</sup> grade at SD Negeri 3 Ngadisuko Durenan on 2<sup>nd</sup> semester of 2022/2023 school year. The data collection technique uses a test which goes through evaluation questions given at the end of the lesson and makes observations and documentation. The results of the study show that student learning outcomes have increased, it can be seen from the 40% pre-cycle and there is an increase in cycle II to 80%. It can be concluded that the application of the Google Sites Platform for learning Pancasila Education can improve the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 3 Ngadisuko Durenan.*

*Keywords: Learning Outcomes, Pancasila Education, Google Sites Platform*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Pendidikan Pancasila SD Negeri 3 Ngadisuko Durenan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 melalui Platform Google Sites. Penelitian berlangsung selama periode satu bulan mulai dari bulan Februari 2023 hingga bulan Maret 2023. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah proses dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada 15 peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko Durenan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan test yang melalui soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajarandan melakukan observasi serta dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut bisa dilihat dari prasiklus 40% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 80%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Platform Google Sites pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko Durenan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Platform Google Sites

#### **A. Pendahuluan**

Penerapan Pendidikan Pancasila pada abad ke-21 bukan

hanya berlaku dalam konteks pembelajaran di kelas secara teori, namun penerapan dari teori yang

diperoleh di lingkungan Masyarakat juga sangat dibutuhkan (Nugroho, 2017). Pendidikan Pancasila sebagai mata Pelajaran disekolah memang perlu diajarkan kepada peserta didik sejak SD sebab memiliki tugas pokok yaitu: 1) pengembangan kecerdasan untuk warga negara (*civic intelligence*), 2) pembinaan warga negara yang bertanggung jawab (*civic disposition*), serta 3) memberikan dorongan untuk partisipasi warga negara (*civic participation*). Untuk mengukur keberhasilan tugas pokok pembelajaran. Pendidikan Pancasila disekolah didapatkan dari hasil belajar peserta didik. (Murdiono, 2018).

Pada pendidikan di sekolah dasar (SD), diharapkan pesert didik bisa membuka wawasannya sebagai bekal mereka meningkatkan kualitas hidupnya dalam bermasyarakat di era global dengan pengembangan pengetahuan, sikap serta keterampilan dasar. (Aisyah Anggraeni, n.d.)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat asistensi mengajar pada tanggal 13 sampai dengan 18 Februari 2023 menunjukkan bahwa siswa kurang aktif penerapan dari teori dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pembelajaran karena selama

pembelajaran Pendidikan Pancasila dianggap sebagai Pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar pesert didik di sekolah. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah yaitu faktor internal dan eksternal dari peserta didik. Faktor internal anatara lain: motivasi belajar intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktr yang terdapat di luar siswa, seperti: guru sebagai Pembina kegiatan belajar-mengajara, strategi pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan. Dari masalah-masalah yang dikemukakan diatas, perludicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada peserta didik (*Focus on Learners*), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (*provide relevant and contextualized subject matter*) dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada peserta didik. Didinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan

pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor peserta didik. (Rahayu *et.al.* 2021)

Kegiatan belajar mengajar supaya tidak berkesan monoton dan pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan variatif maka guru harus berkreasi dan mampu mengembangkan ide-ide baru yaitu dengan memilih sebuah media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian peserta didik supaya peserta didik dapat belajar dengan semangat. Wulandari *et al.* (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal dan mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa dengan menggunakan media teknologi. Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini penggunaan teknologi semakin berkembang. Salah satunya

memanfaatkan platform google sites sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Dilla Safira Adzkiya dengan judul “Peggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD”. Dengan subjek penelitian kelas V SD. Dari hasil penelitian Safira, Dilla Adzkiya. (2021) menyatakan bahwa penggunaan google site sebagai media pembelajaran yang berpengaruh pada pembelajaran online sangat praktis dan mudah digunakan”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila melalui platform google site SD Negeri 3 Ngadisuko dengan total 15 peserta didik kelas IV menjadi subjek penelitian ini. Lokasi penelitian berada di ruang kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko pada bulan Februari 2023 hingga bulan Maret 2023.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berupaya menerapkan berbagai Teknik atau strategi secara efektif dan efisien dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang dapat dilihat dari aspek interaksinya dalam

proses pembelajaran (Muh. Ali *et.al.*, 2023).

PTK dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan 4 langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Ciri khas dari penelitian tindakan kelas menurut (Hadinata, n.d. 2023) adalah adanya peningkatan mutu suatu kegiatan yang mengikut sertakan peneliti dalam kegiatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila melalui platform google site SD Negeri 3 Ngadisuko dengan total 15 peserta didik kelas IV menjadi subjek penelitian ini. Lokasi penelitian berada di ruang kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko pada bulan Februari 2023 hingga bulan Maret 2023.

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Adanya peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 merupakan indikator keberhasilan penelitian ini. Media pembelajaran yang digunakan setiap siklusnya adalah platform google sites. Modul ajar ini disusun oleh peneliti atas bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong yang sesuai dengan

capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan indikator capaian tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar, lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian dan soal evaluasi. Hasil belajar peserta didik diukur dengan melalui test. Instrument test ini berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Apabila ketuntasan di dalam kelas mencapai  $\geq 75\%$  maka pelajaran dikatakan berhasil.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I**

Tahap awal dimulai dengan Menganalisis capaian pembelajaran pada materi Pendidikan Pancasila yang disusun dalam modul ajar kurikulum Merdeka.

Perangkat pembelajaran yang disusun terkait dengan modul ajar, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian, soal evaluasi, remedi dan pengayaan. Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan di dalam ruang kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning. Kegiatan awal pembelajaran peserta didik dimulai dengan berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran, adanya pembiasaan untuk melafalkan

asmaul husna, menyanyikan lagu Nasional, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang digunakan untuk menuju ke materi pembelajaran. Setelah pemberian pertanyaan pemantik guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan menggunakan enam langkah model pembelajaran project based learning yaitu: 1) Menentukan pertanyaan atau masalah utama. Pada tahap ini siswa diberikan permasalahan melalui video pembelajaran tentang bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan. Peserta didik diberikan kesempatan secara bergantian untuk mencoba menyampaikan pendapatnya terkait video yang telah ditayangkan oleh guru; 2) Merencanakan proyek. Pada tahap ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan proyek; 3) Membuat jadwal penyelesaian proyek. Pada tahap ini peserta didik menyimak penjelasan dari guru bahwa kegiatan proyek dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Peserta didik menerima bahan ajar dan LKPD Kegiatan 1.

Setelah selesai mengerjakan LKPD Kegiatan 1 peserta didik mengamati video tentang cara membuat mind mapping;

4) Memonitor kemajuan penyelesaian proyek. Pada tahap ke empat ini peserta didik membuat mind map tentang bentuk negara dan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik dibimbing oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung;

5) Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek. Pada tahap ke lima peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil proyeknya secara bergantian;

6) Mengevaluasi dan refleksi proses dan hasil proyek. Pemberian evaluasi akhir pembelajaran dengan Teknik tes melalui kertas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Peserta didik diberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi yaitu mengungkapkan perasaannya saat melakukan pembelajaran, Pada tahap ini terlihat bahwa siswa terlihat sangat tidak bersemangat mengerjakan.

Kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada saat

kegiatan tanya jawab siswa terlihat bingung untuk menjawab dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah melakukan tanya jawab dan menyimpulkan mengenai kegiatan dan materi pembelajaran, siswa diberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari yaitu memahami bentuk negara dan pemerintahan.

Tahap perencanaan siklus II dimulai dengan : menyusun perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based learning pada Kurikulum Merdeka. Perangkat pembelajaran yang disusun terkait modul ajar, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, instrument penilaian hingga evaluasi, remidi dan pengayaan.

Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan di ruang kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko dengan menggunakan sintak model pembelajaran Project Based Learning. Kegiatan awal pembelajaran peserta didik dimulai dengan berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran, adanya pembiasaan untuk melafalkan asmaul husna, menyanyikan lagu Nasional, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang digunakan untuk menuju ke materi pembelajaran. Setelah pemberian pertanyaan pemantik guru

menyampaikan tujuan pembelajaran. Peserta didik dipandu oleh guru untuk log in ke platform google site sebagai media pembelajarannya. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan menggunakan enam langkah model pembelajaran project based learning yaitu: 1) Menentukan pertanyaan atau masalah utama. Pada tahap ini siswa diberikan permasalahan melalui video pembelajaran tentang bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ada pada media pembelajaran google sites. Peserta didik diberikan kesempatan secara bergantian untuk mencoba menyampaikan pendapatnya terkait video yang telah diamati pada *platform google sites*; 2) Merencanakan proyek. Pada tahap ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan proyek; 3) Membuat jadwal penyelesaian proyek. Pada tahap ini peserta didik menyimak penjelasan dari guru bahwa kegiatan proyek dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Peserta didik membaca bahan ajar dan LKPD Kegiatan 1 pada *platform google sites*. Setelah selesai mengerjakan LKPD Kegiatan 1 peserta didik mengamati video tentang cara membuat mind mapping beserta contohnya;

4) Memonitor kemajuan penyelesaian proyek. Pada tahap ke empat ini peserta didik membuat mind map tentang bentuk negara dan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik dibimbing oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung;

5) Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek. Pada tahap ke lima peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil proyeknya secara bergantian;

6) Mengevaluasi dan refleksi proses dan hasil proyek. Peserta didik diberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi yaitu mengungkapkan perasaannya saat melakukan pembelajaran,

Kegiatan penutup peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada saat kegiatan tanya jawab siswa berkontribusi aktif untuk menjawab dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya peserta didik diberikan pemantapan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal evaluasi sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila materi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui *platform google sites*. Berikut dokumentasi proses pembelajaran siklus II.



Gambar 1 Proses Pembelajaran

**Tabel 1 Hasil Belajar Peserta didik**

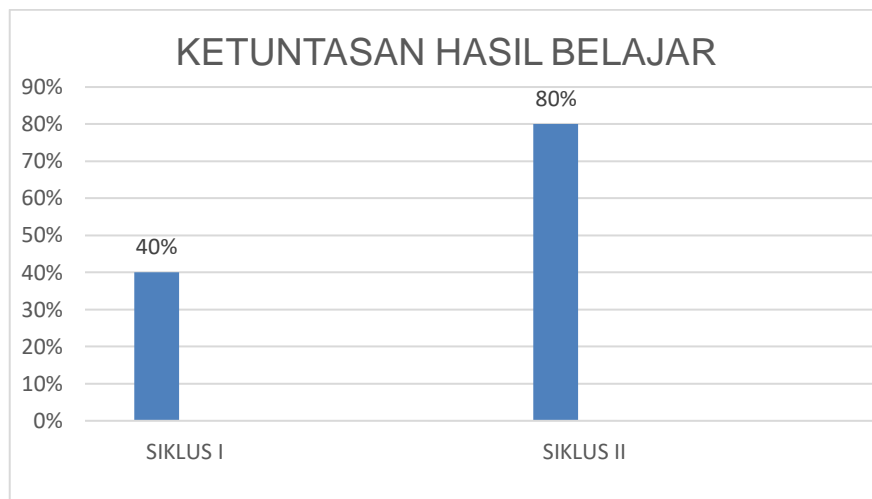
<u>Siklus I</u>					
N	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-Rata
	N	%	N	%	
15	6	40%	9	60%	71%
<u>Siklus II</u>					
N	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-Rata
	N	%	N	%	
15	12	80%	3	20%	82%

Berdasarkan table 1 dapat diketahui pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I yakni 71% dengan presentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 40% dari 15 peserta didik di kelas IV sebanyak 6 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan pada siklus I hasil pembelajaran peserta didik belum memenuhi target yang ditentukan.

Adapun target pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia ini adalah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

yakni dengan nilai hasil belajar 75. Kemudian presentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan adalah 75%. Berdasarkan table 1 dapat dilihat pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II yakni 82% dengan presentase mencapai 80% dari 15 peserta didik kelas IV sebanyak 12 peserta didik yang tuntas. Sehingga terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 40%. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ngadisuko dapat dilihat dalam gambar diagram batang berikut:





Grafik diagram perbandingan presentase ketuntasan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan jika ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 3 Ngadisuko dengan menggunakan *platform Google Sites*. Sehingga dengan penerapan *platform Google Sites* menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 3 Ngadisuko mengalami peningkatan setelah menggunakan *platform Google Sites*. Peningkatan tersebut dikarenakan proses pembelajaran peserta didik yang memanfaatkan teknologi serta media pembelajaran.

Penggunaan *platform Google Sites* dapat terlaksana dengan baik

sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Pada hasil penelitian siklus I peserta didik kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko memperoleh nilai rata-rata 71%. Dengan jumlah 9 peserta didik belum mencapai nilai KKM dan 6 peserta didik sudah tuntas, dengan presentase ketuntasan sebanyak 40% tuntas dan 60% belum tuntas.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 82%. Pada siklus II ini terdapat peningkatan sebanyak 12 peserta didik sudah tuntas dengan presentase 80% dan 3 peserta didik belum tuntas dengan presentase 20%. Sehingga meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui model

pembelajaran dan di dukung media pembelajaran berbasis teknologi yang menyenangkan dan aktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah Anggraeni, M. (n.d.). *e-Journal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11(1), 1.
- Muh Ali, A., Satriawati, S., & Nur, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 114-121. <https://doi.org/10.53624/ptkv3i2.150>
- Murdiono, M. (2018). *Peningkatan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Melalui Penerapan Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Haminika, 7(1)
- Nugroho, D. A. (2017). *Penguatan Ecological Citizenship melalui Penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Masyarakat*.
- Rahayu, D. D., Irfan, M., & Lailiyah, N. S. (2021). *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI*. 1(2).
- Safira Adzkiya, D. & Suyawan, Maman (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *e-journal Teknologi Pendidikan*. 6(2), 20-31. DOI: 10.32832/educate.v6i2.4891.
- Wulandari, Amelia. P. dkk. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. e-jurnal edukasi. 5(2) 3928-3936. <http://jonedu.org/index.php/joe>